

**KONTRIBUSI PERSEPSI TENTANG KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN DAN SIKAP MENGENAI
PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU DALAM
PEMBELAJARAN**

(Studi Korelasi pada Sekolah Dasar Negeri Gugus Sawit Indah
Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar)

TESIS



Oleh

**SUPARJAN
NIM. 93211**

**(Tesis ini ditulis untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Magister Pendidikan)**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRAK

Suparjan, 2010. Kontribusi Persepsi tentang KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN dan Sikap Mengenai Penyusunan RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Terhadap Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas negeri Padang.

Kurang positifnya sikap guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan kurang sempurnanya sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi persepsi tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran dan kontribusi sikap guru mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran pada Sekolah Dasar Gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *corelational study*, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam sesuatu populasi disebut. Penelitian ini juga mengungkapkan berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan analisis korelasi dan regresi ganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh persepsi tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berkontribusi sebesar 16,8% terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran, sikap guru mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berkontribusi sebesar 12,5% terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran, dan persepsi tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sikap guru mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi sebesar 37,2% terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran. Dari hasil analisis ketiga hipotesis di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis pertama, ke dua dan ke tiga dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini berarti bahwa persepsi tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sikap guru mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan dua faktor pendukung yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran pada SD Gugus Sawi Indah Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat-Nya tesis ini dapat disusun sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul “Kontribusi Persepsi Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sikap Mengenai Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kompetensi Profesional Guru Dalam Proses Pembelajaran”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moral dan material dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan berbagai pelayanan dan kemudahan dalam proses penelitian ini
3. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam rangka penyelesaian perkuliahan dan tesis ini
4. Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Dr. Ridwan, M.Sc. Ed. selaku pembimbing II yang dengan sepenuh hati telah mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Dr. Ungsi AOM, M.Ed, Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, dan Dr. Jasrial, M. Pd. selaku tim penguji dan kontributor yang telah banyak memberikan masukan terhadap penyempurnaan tesis ini.
6. Dosen dan Karyawan/Karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan kemudahan kepada penulis selama perkuliahan dan penelitian.

7. Ketua Gugus dan seluruh majelis guru di Gugus Sawit Indah Kec. Bangkinang Seberang Kab. Kampar yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk tempat penelitian beserta data dan informasi yang penulis butuhkan.
8. Istri dan anak-anak tercinta yang dengan penuh perhatian dan dengan kesabaran selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan dorongan moral dalam rangka penyelesaian perkuliahan dan penelitian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dalam rangka penyempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Bangkinang, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori	7
1. Persepsi tentang KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN	7
2. Sikap mengenai penyusunan RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	13
3. Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran	20
B. Penelitian yang relevan	27
C. Kerangka pemikiran	28
D. Hipotesis	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
3. Menentukan Subjek	35
C. Definisi operasional	36
D. Instrumen penelitian	37
E. Uji Coba Instrumen	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik analisis data regresi	40
H. Pengujian Persyaratan Analisis	41

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Data	43
B. Pengujian Persyaratan Analitis	48
C. Pengujian Hipotesis	50
D. Pembahasan	66
E. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V METODOLOGI PENELITIAN

A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	72
C. Saran	73

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

1. Penyebaran Anggota Populasi	33
2. Hasil Perhitungan Sampel	35
3. Hasil Perhitngan Jumlah Distribusi Sampel	36
4. Hasil Ujicoba Validitasi	39
5. Distribusi Frekuensi Variabel X1	43
6. Distribusi Frekuensi Variabel X2	45
7. Distribusi Frekuensi Variabel Y	46
8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	48
9. Rangkuman Uji Homogenitas	49
10. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Uji t Variabel X1 dengan Y	51
11. Pemeriksaan Koefisien Arah regresi Variabel X1 dan Y	52
12. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Model Persamaan Regresi X1 dengan Y	53
13. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Linteritas Persamaan Regresi X1 dengan Y	55
14. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Uji t variabel X2 dengan Y	56
15. Pemeriksaan Koefisien arah regresi varibale X2 dengan Y	57
16. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Model Persamaan Regresi X2 dengan Y	58
17. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Linteritas Persamaan Regresi X2 dengan Y	60
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Uji t variabel X1X2 dengan Y	61
19. Pemeriksaan Koefisien arah regresi varibale X2 dengan Y	62
20. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Linteritas Persamaan Regresi X1 dan X2 dengan Y	63
21. Bobot konstrutif relatif dan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat	64
22. Rangkuman hasil analisis parsial antara X1 dan X2 dengan Y	65
23. Rangkuman hasil analisis ketiga hipotesis	66

DAFTAR TABEL

1. Kerangka Pemikiran	30
2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi tentang KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN	44
3. Histogram Distribusi Frekuensi Sikap Guru Menenai Penyusunan KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN	45
4. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru	47
5. Garis Regresi Linear antara X1 dan Y	54
6. Garis Regresi Linear antara X2 dan Y	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba	77
2. Data hasil uji coba	83
3. Validitas Readibilitas	89
4. Angket Instrumen Penelitian Variabel X1	92
5. Angket Instrumen Penelitian Variabel X2	94
6. Angket Instrumen Penelitian Variabel Y	96
7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel X1	98
8. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel X2	100
9. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y	101
10. Rangkuman Data Hasil Penelitian	102
11. Distribusi data kelompok	103
12. Pengujian Persyaratan Analisis	109
13. Pengujian Hipotesis	113
14. Korelasi Parsial	118
15. Perhitungan Kontribusi Relatif dan efektif.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu unsur yang strategis dalam mempengaruhi pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai unsur terdepan yang berhadapan langsung dengan peserta didik, guru bertanggung jawab melaksanakan pembelajaran dan berkewenangan memilih dan menentukan cara kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam pendidikan.

Seorang guru harus memiliki kompetensi yang memadai sebagai tenaga pendidik dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk mencapai visi, dan mengemban misi, serta melaksanakan program yang telah direncanakan. Demikian juga dalam pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di sekolah yang mulai di berlakukan pada tahun pelajaran 2006/2007, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006. Dengan diberlakukannya KTSP, guru berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP, guru Sekolah Dasar benar-benar dituntut kemampuannya untuk dapat merancang pembelajaran sesuai dengan tuntutan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kemampuan seseorang juga merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan profesi apapun, termasuk profesi guru. Tanpa adanya kemauan, niscaya seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Seorang guru tidak akan mencapai prestasi puncaknya, tanpa adanya

kemauan keras untuk berusaha mengatasi masalah dan kendala yang dihadapinya. Salah satu diantara beberapa faktor yang mempengaruhi kemauan seorang guru untuk bekerja adalah persepsi terhadap objek yang terkait dengan bidang pekerjaannya.

Persepsi guru tentang KTSP juga ikut menentukan prestasi kerjanya dalam proses pembelajaran. Seseorang tanpa persepsi yang baik terhadap objek tugasnya akan menghasilkan pekerjaan yang kurang optimal. Guru yang memiliki persepsi baik tentang KTSP akan berusaha untuk memahami dan melaksanakannya dalam pembelajaran secara baik pula sesuai dengan landasan, tujuan dan sasaran KTSP tersebut. Hal ini akan meningkatkan prestasi dan perhatian terhadap pelaksanaan tugasnya dalam kegiatan pembelajaran. Sejak awal pelaksanaan KTSP telah disosialisasikan bagaimana menyusun RPP kepada guru-guru Sekolah Dasar dan sekarang sudah memasuki tahun yang keempat, ternyata mereka belum dapat menyusun RPP dengan baik. Sikap guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran telah terindikasi dari hasil supervisi oleh pengawas sekolah, pada Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah (MKPS). Dari segi kualitas, guru belum terampil menyusun RPP sesuai dengan petunjuk penyusunan RPP yang berorientasi pada karakteristik siswa, sekolah, dan daerah. Penyusunan RPP masih bersifat adopsi dari RPP yang disusun oleh beberapa sekolah di Jawa dengan melakukan ubah suai, tidak jarang terjadi guru mengalami kebingungan sendiri dalam melaksanakan proses pembelajaran menerapkan RPP di sekolah tempat mereka bertugas.

Dilihat dari segi kualitas, guru Sekolah Dasar banyak yang belum mampu menyusun RPP untuk setiap mata pelajaran dalam struktur kurikulum. RPP yang harus disusun oleh seorang guru Sekolah Dasar sebanyak mata pelajaran yang mereka ajarkan, bukan satu mata pelajaran saja karena di Sekolah Dasar menerapkan sistem guru kelas yang menangani banyak mata pelajaran. Guru Sekolah Dasar berkewajiban menyusun RPP sebanyak mata pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum Sekolah Dasar. Tentu saja kondisi yang demikian cukup menyita waktu dan pemikiran dalam menyusun RPP. Hal ini mengakibatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran tidak mencerminkan keprofesionalan mereka. Kondisi yang demikian tentu dapat berakibat negatif terhadap pencapaian kompetensi yang dipersyaratkan kepada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap guru- guru di gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Seberang, tampaknya kompetensi guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan KTSP kurang mencerminkan pemahamannya yang baik tentang KTSP. Selain itu, rendahnya kompetensi profesional guru juga terlihat dari rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini nantinya akan berdampak pada sulitnya membina kerja-sama diantara guru dalam implementasi KTSP.

Penulis memperkirakan beberapa hal yang merupakan penyebab masalah di atas: (1) Kurang sempurnanya sosialisasi KTSP yang dilakukan Dinas Pendidikan kepada guru Sekolah Dasar sehingga persepsi guru tentang KTSP bervariasi, (2) Kurang positifnya sikap guru terhadap penyusunan RPP, (3) Tidak

semua guru mengikuti pelatihan, (4) Kurangnya kemampuan kepala sekolah menguasai KTSP sehingga kurang dapat memantau kompetensi guru dalam pembelajaran dengan menerapkan KTSP.

Untuk menyikapi permasalahan tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan pengkajian mengenai faktor- faktor yang berkontribusi terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kompetensi guru ditentukan oleh seberapa jauh seseorang menguasai dan mengimplementasikan kompetensi profesional. Faktor inilah yang dianggap berperan besar sebagai penyebab menurunnya kualitas pembelajaran yang pada gilirannya akan menjadi penyebab rendahnya mutu pendidikan.
2. Pentingnya persepsi guru terhadap kurikulum akan berpengaruh terhadap implementasi kurikulum tersebut di sekolah. Beragamnya persepsi guru tentang KTSP juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran, karena dengan persepsi yang berbeda tersebut, maka kompetensi guru dalam proses pembelajaran pun cenderung berbeda-beda. Kompetensi guru tersebut akan menentukan sejauhmana KTSP tersebut dapat dilaksanakan di sekolah.
3. Sikap guru yang kurang positif khususnya terhadap perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam proses dan hasil pembelajaran. Hal ini pada akhirnya juga berdampak terhadap lulusan dari suatu lembaga

pendidikan, khususnya Sekolah Dasar di Gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas diduga persoalan persepsi guru tentang kurikulum dan sikap mengenai penyusunan RPP merupakan faktor yang urgen dalam pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi hanya pada kontribusi persepsi tentang KTSP dan sikap mengenai penyusunan RPP terhadap kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Seberang kabupaten Kampar

D. Perumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kontribusi persepsi tentang KTSP terhadap kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
2. Apakah terdapat kontribusi sikap mengenai penyusunan RPP terhadap kompetensi guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.
3. Apakah terdapat kontribusi secara bersama-sama antara persepsi tentang KTSP dan sikap mengenai penyusunan RPP, terhadap kompetensi profesional

guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya:

1. Kontribusi persepsi tentang KTSP terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran.
2. Kontribusi sikap mengenai penyusunan RPP terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran.
3. Kontribusi secara bersama-sama persepsi tentang KTSP dan sikap mengenai penyusunan RPP terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Guru, khususnya Guru-guru Sekolah Dasar di Gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, sebagai masukan bagaimana mereka seharusnya bersikap terhadap penyusunan RPP.
2. Kepala sekolah, sebagai masukan bagaimana membina sikap guru dalam penyusunan RPP dan dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan KTSP.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembinaan kepada guru-guru Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Kabupaten.
4. Kepada peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada BAB IV, berikut dirumuskan beberapa kesimpulan:

1. Persepsi tentang KTSP mempunyai korelasi yang signifikan dengan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran. Persepsi tentang KTSP memiliki kontribusi sebesar 16,8% terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran, dan tingkat pencapaian responden termasuk pada kategori baik (79,11% dari skor maksimal).
2. Sikap guru mengenai penyusunan RPP mempunyai korelasi yang signifikan terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran. Sikap guru mengenai penyusunan RPP memiliki kontribusi sebesar 12,5% terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran, dengan tingkat pencapaian responden termasuk dalam kategori baik sekali (82,07% dari skor maksimal).
3. Persepsi tentang KTSP dan sikap guru mengenai penyusunan RPP secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar 37,2% terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran. Artinya, 37,2% sisanya menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dalam pembelajaran disumbangkan oleh berbagai faktor lain yang dalam penelitian ini belum teridentifikasi. Rata-rata hasil kompetensi profesional guru dalam pembelajaran termasuk kategori baik dengan tingkat pencapaian responden sebesar 80,14% dari skor maksimal.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini yang telah mengungkapkan kontribusi variabel persepsi tentang KTSP sebesar 16,8% dan sikap mengenai penyusunan RPP sebesar 12,5% terhadap kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran berimplikasi diperlukannya upaya sosialisasi yang optimal mengenai implementasi KTSP pada guru-guru SD Gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dalam membentuk persepsi tentang KTSP dan sikap yang positif mengenai penyusunan RPP. Dalam perbaikan dan peningkatan persepsi tentang KTSP dan sikap mengenai penyusunan RPP diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan diperoleh kedua variabel prediktor yang diteliti yakni persepsi tentang KTSP dan sikap guru mengenai penyusunan RPP, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, memberikan kontribusi yang berarti terhadap kompetensi profesional guru dalam pembelajaran masing-masing 16,8% untuk persepsi tentang KTSP, 12,5% untuk sikap guru mengenai penyusunan RPP dan 37,2%, untuk persepsi tentang KTSP dan sikap guru mengenai penyusunan RPP secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru, sebagaimana yang ditemukan pada guru-guru SD Gugus Sawit Indah Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Khususnya untuk persepsi tentang KTSP memberikan kontribusi lebih besar dari pada sikap guru mengenai penyusunan RPP perlu diperhatikan baik oleh Dinas pendidikan, pengawas,

kepala sekolah dan guru. Jika tidak hal itu akan berdampak kurang baik pada kompetensi professional guru dalam pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga mengimplikasikan bahwa jika persepsi tentang KTSP dan sikap guru mengenai penyusunan RPP tidak diperhatikan oleh pihak-pihak terkait dengan baik maka dikhawatirkan peran tanggung jawab dan fungsi masing-masing pihak di sekolah tidak dapat terlaksana dengan baik. Hal ini akan berdampak pada kompetensi professional guru dalam pembelajaran yang kurang baik dan selanjutnya akan menyebabkan terganggunya sistem pendidikan yang ada.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian di atas maka disarankan :

- a. Bagi guru perlu untuk meningkatkan persepsi tentang KTSP dan sikap guru mengenai penyusunan RPP karena nantinya akan meningkatkan kompetensi professional guru dalam pembelajaran.
- b. Guru diharapkan memiliki sikap yang positif dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), karena penyusunan RPP merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab guru yang sudah selayaknya dilaksanakan dengan baik dan secara profesional.
- c. Para Kepala Sekolah agar dapat memperhatikan guru-guru untuk dapat berupaya meningkatkan sumber daya manusia agar dapat mengembangkan sumber daya yang ada di sekolah terutama para guru dapat meningkatkan

kompetensi professional guru dalam pembelajaran dengan memiliki persepsi tentang KTSP dan sikap guru mengenai penyusunan RPP.

- d. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar untuk dapat lebih mendukung dalam peningkatan kompetensi professional guru dalam pembelajaran melalui diklat yang dibutuhkan guru secara berkala dan merata.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Irianto, 2004. *Statistik Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bell Gredler, M.E. 1981. *Belajar dan pembelajaran*. Terjemahan oleh Munandar. Jakarta: Rajawali.
- Bimo Walgito. 1990. *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- BSNP.2006. *Panduan Penyusunan KurikulumTingkat Satuan Pendidikan Dasar dan menengah*. Jakarta: BSNP.
- Cochran, W.G. 1974. *Sampling Techniques*. New York: Wiley.
- Depdiknas. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005.
- _____. 2006. *Pelaksanaan Standar Isi dan Kompetensi Lulusan*. Jakarta: permenediknas 24 tahun 2006.
- _____.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- De Porter, Bobbi, dkk. 2002. *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum learning di ruang kelas*. Terjemahan Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinaka cipta.
- Djamaludin Ancok. 1992. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Yayasan Bina Pembangunan.
- Hamzah B. Uno.2007. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan persiapan menghadapi Sertifikasi Guru*.
- Mar'at. 1981. *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta: Glalia.
- Muhidin Syah. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 1992. *Adminitrasi Supervisi , Pengembangan Kurikulum*, Bandung; Mandar Maju.